

PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU DAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA CV. GRANVILLE

**Muhammad Satar
Adi Israndi**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis f untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian produksi serta sampel diambil secara keseluruhan sebanyak 34 orang.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan dan parsial Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk. Adapun hasil Koefisien Determinasi sebesar 83,3% dan sisanya sebesar 16,7% merupakan variabel lain yang turut mempengaruhi Kualitas Produk tetapi tidak diteliti. Adapun secara parsial, Kualitas Bahan Baku lebih besar pengaruhnya daripada Efisiensi Biaya Produksi.

Kata Kunci : Kualitas Bahan Baku, Efisiensi Biaya Produksi, Kualitas Produk

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan industri merupakan suatu organisasi produksi yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber ekonomi untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Dengan demikian, terdapat unsur-unsur penting dalam menjalankan suatu kegiatan perusahaan yaitu organisasi, produksi, dan sumber ekonomi. Adanya satu alat produksi saja belum menimbulkan organisasi, setelah diatur dan dikombinasikan dengan sumber-sumber ekonomi lainnya seperti manusia, bahan-bahan dan sebagainya, maka timbul keharusan untuk mengadakan kerjasama secara efisien, efektif dan dapat hidup sebagaimana mestinya. Anggaran Biaya Produksi merupakan suatu rencana yang disusun sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk mengubah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual.

Setiap perusahaan memungkinkan dilakukannya aktivitas produksi yaitu suatu proses pengolahan barang mentah menjadi barang jadi yang siap untuk dipasarkan atau dijual, atau secara singkat produksi adalah memproses masukan untuk menghasilkan keluaran. Sumber ekonomi atau faktor-faktor produksi yaitu adanya kegiatan atau aktivitas untuk menjalankan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh perusahaan antara lain pembelanjaan, pemasaran, penjualan, kepegawaian, kegiatan produksi, pencatatan

keuangan dan sebagainya. Berbagai fungsi yang ada hanya dapat dilakukan apabila sumber-sumber ekonomi telah tersedia.

Produksi dapat dikatakan sebagai masalah utama didalam perusahaan industri yang hendaknya diperhatikan oleh setiap pimpinan perusahaan. Kegagalan didalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi akan mengakibatkan kerugian karena biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan ditujukan untuk memperoleh keuntungan. Sehingga dapat dikatakan maka salah satu jenis biaya yang diperlukan oleh perusahaan dalam melakukan proses produksi adalah biaya produksi itu sendiri. Alasannya karena setiap perusahaan manufaktur dalam menjalankan kegiatan produksi tidak lepas dari biaya produksi. Biaya produksi ini menurut Mulyadi (2009) terdiri dari biaya bahan baku langsung (*direct materials*), biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga elemen biaya produksi ini sangat penting untuk kegiatan produksi, seperti bahan baku yang harus dibeli, pegawai bagian produksi yang harus diperhitungkan upahnya, serta biaya *overhead* pabrik yang tidak lepas dari kegiatan produksi. Dengan pentingnya biaya *overhead* pabrik maka perusahaan perlu mengalokasikan biaya *overhead* pabrik dalam proses produksi. Salah satu alasannya dengan pentingnya alokasi biaya *overhead* pabrik adalah memudahkan perusahaan dalam pelaksanaan perhitungan harga pokok produksi.

Anggaran biaya *overhead* pabrik adalah anggaran biaya yang terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tak langsung, biaya listrik pabrik, biaya sewa bangunan pabrik, penyusutan aktiva tetap pabrik, biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap pabrik. Pengelolaan biaya *overhead* pabrik di dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi diperlukan suatu pengendalian biaya *overhead* pabrik yang efisien. Penggunaan biaya *overhead* pabrik sebagai alat pengendalian, bertujuan untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi. Prinsip-prinsip efisiensi bagi sebuah perusahaan belum tentu sama baiknya dengan perusahaan yang lain, sebab cara yang ditempuhnya berbeda-beda. Perbedaan tersebut misalnya terletak pada bidang produksi, alat produksi, tujuan perusahaan, dan lain sebagainya. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang bertujuan tidak mencari laba, mengolah masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya. Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha agar nilai keluaran selalu lebih tinggi daripada nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga kegiatan perusahaan dapat menghasilkan atau sisa hasil usaha. Dengan laba atau sisa hasil usaha tersebut, perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensinya dimasa yang akan datang dengan selalu mempertahankan kualitas produk disamping biaya produksi yang efisien serta perlu diperhatikan pula bahwa kualitas produk yang baik didukung pula oleh bahan baku yang berkualitas.

Produk yang berkualitas tentu saja menjadi tujuan perusahaan untuk dijual di pasaran sehingga mampu menjadi daya tarik konsumen untuk membelinya sekaligus memberikan kepuasan. Kualitas produk sangat penting, menurut Kotler dan Keller (2016:164) bahwa kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Selanjutnya menurut Mowen (2012:61) bahwa kualitas produk merupakan proses evaluasi secara keseluruhan kepada pelanggan atas perbaikan kinerja suatu produk. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa produk yang berkualitas merupakan bukti kinerja perusahaan yang diberikan terhadap pelanggannya.

Penulis dalam hal ini bermaksud meneliti sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan yang beralamat di Jl. Dewi Sartika Gang Pabrik Es No. 320

**Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya
Produksi Terhadap Kualitas Produk pada CV.
Granville | Muhammad Satar, Adi Israndi**

Kramat Jati Jakarta Timur 13630 DKI Jakarta. Perusahaan ini bernama CV. Granville yang selama ini telah memproduksi makanan jenis roti. Berdasarkan hasil pra survey di lapangan bahwa pihak manajemen menekankan agar para pegawainya harus tetap menjaga kualitas produk yang dijual ke pasaran baik wilayah DKI Jakarta maupun luar Jakarta. Kualitas produk yang dipertahankan ini sebetulnya perusahaan kurang mengutamakan bahan baku yang berkualitas. Disamping itu pihak manajemen mengambil kebijakan bahwa pengeluaran biaya untuk produksi lebih diefisiensikan lagi agar disamping kualitas produk tetap terjaga maka keuntungan pun diusahakan terus meningkat.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kualitas produk yang ditentukan atau dapat dipengaruhi oleh kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi, karena menurut asumsi penulis untuk menjaga kualitas produk selain bahan baku yang berkualitas tentunya disesuaikan pula oleh besarnya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Herlin Herawati pada tahun 2016 menunjukkan hasil bahwa kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Kemudian pengaruh biaya produksi terhadap kualitas produk pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Kristina Meisella Ransun, David Paul Elia Saerang, dan Jessy D. L. Warongan menunjukkan hasil bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap peningkatan kualitas produk, walaupun pengaruhnya tidak signifikan. Dari hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa kualitas bahan baku dan biaya produksi dapat menentukan naik turunnya kualitas produk, dan peneliti berasumsi bahwa hal ini pun dapat terjadi di CV. Granville.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh kualitas bahan baku dan efisiensi biaya produksi terhadap kualitas produk pada CV. Granville“**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.
2. Bagaimana pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.
3. Bagaimana pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Jl. Dewi Sartika Gang Pabrik Es No. 320 Kramat Jati Jakarta Timur 13630 DKI Jakarta.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Kualitas

Menurut Goeth dan Davis yang dikutip Tjiptono (2012:51) menyatakan bahwa : “Kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”. Selanjutnya menurut Deming dalam Zamit dalam Sadi (2008) bahwa : “Kualitas adalah apapun yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen”.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas sebagai tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut serta kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan baik perusahaan maupun konsumen.

2.1.2 Definisi Bahan Baku

Adapun pengertian bahan baku menurut Mulyadi (2005:275) merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh". Selanjutnya menurut Kholmi (2005) bahwa : "Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri".

Persediaan bahan baku menurut Sofyan Assauri (2008:248) yaitu suatu kegiatan yang menentukan tingkat komposisi dari pada persediaan *parts*, bahan baku, dan barang hasil/produk, sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien".

2.1.3 Definisi Produk

Menurut Kotler dan Amstrong yang dialih bahasakan oleh Alexander Sindoro (2012: 62), mengemukakan bahwa : "Produk adalah kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran". Selanjutnya Fandy Tjiptono (2010:95), mengemukakan bahwa : "Produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dibeli, dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan".

2.1.4 Definisi Efisiensi Biaya Produksi

Menurut Soedarsono (2010) menyatakan bahwa : "Efisiensi produksi menggambarkan besarnya biaya atau pengorbanan yang harus dibayar / di tanggung untuk menghasilkan produksi". Selanjutnya pengertian efisiensi menurut Mahmudi (2010:143) yaitu suatu proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan. Atau mengukur perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan.

Menurut Hansen dan Mowen (2012:47) Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Sedangkan menurut Mursyidi (2010:14) biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan yang baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang. Kemudian menurut Mulyadi (2009:14) bahwa : "Biaya produksi adalah iaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap dijual". Kemudian menurut Bustami dan Nurlela (2009:1) menyatakan bahwa :

"Biaya produksi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam menstransformasi atau merubah input (masukan) menjadi output (keluaran)". Sedangkan menurut Munawir (2010:326) bahwa : "Biaya produksi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan pengolahan (manufaktur) atau mengolah barang yang siap dijual atau dikonsumsi maupun biaya pelaksanaan atau pemberian jasa atas pelayanan".

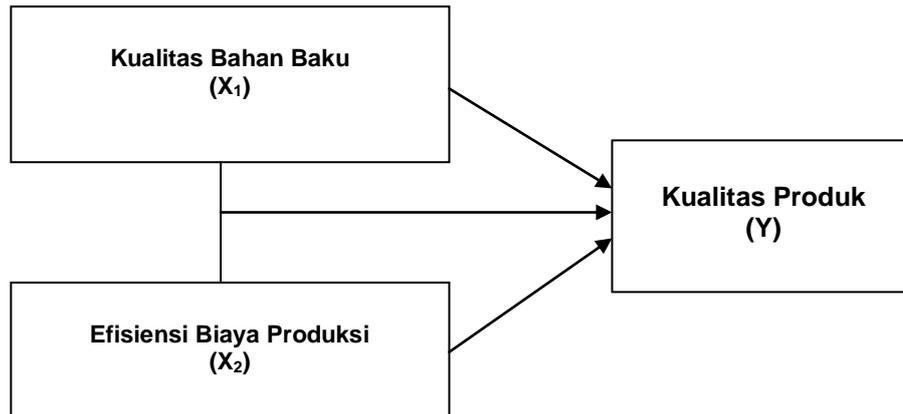
Berdasarkan beberapa pengertian diatas tentang biaya produksi, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang digunakan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik yang

Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville | Muhammad Satar, Adi Israndi

jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan biaya lain. Biaya produksi adalah biaya untuk pembuatan barang ataupun penyediaan jasa.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangkaan pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas Bahan Baku secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.
2. Efisiensi Biaya Produksi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.
3. Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kualitas Produk (Y)
2. Kualitas Bahan Baku (X_1)
3. Efisiensi Biaya Produksi (X_2)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2014:80) Mendefinisikan populasi yaitu : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi CV. Granville.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2014:81) memberikan pengertian bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi sensus atau metode *sampling jenuh*. Maka sampel pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena karyawan bagian produksi relatif kecil yaitu sebanyak 34 orang.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2016:275) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, yang mengemukakan bahwa : “Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan (korelasi) antara Kualitas Bahan Baku dengan Kualitas Produk dan Efisiensi Biaya Produksi dengan Kualitas Produk.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 1
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011:231)

**Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya
Produksi Terhadap Kualitas Produk pada CV.
Granville | Muhammad Satar, Adi Israndi**

Berdasarkan tabel diatas bahwa:

- a. Kedua variabel menunjukkan korelasi dari nol (0) sampai dengan satu (1)
- b. Apabila sama dengan nol (0) kedua variabel tidak memiliki konstanta.
- c. Apabila sama dengan variabel satu (1) kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan/kuat.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Sutrisno Hadi (2004:39)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1300.113	2915.446		-.446	.659
1 X1	.879	.177	.597	4.963	.000
X2	.433	.143	.364	3.027	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = -1300,113 + 0,879X_1 + 0,433X_2$$

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta dengan nilai -1300,113 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Kualitas Produk adalah sebesar -1300,113.
- b. b_1 sebesar 0,879 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Bahan Baku sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk sebesar 0,879 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. b_2 sebesar 0,433 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Efisiensi Biaya Produksi sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk sebesar 0,433 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

**Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya
Produksi Terhadap Kualitas Produk pada CV.
Granville | Muhammad Satar, Adi Israndi**

4.1.2 Analisis Korelasi

**Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Pearson
Correlations**

		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.793	.886
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	34	34	34
X2	Pearson Correlation	.793**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	34	34	34
Y	Pearson Correlation	.886**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 4
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 ^a	.833	.823	3217.65703

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- a. Korelasi antara Kualitas Bahan Baku dengan Kualitas Produk adalah sebesar 0,886. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Bahan Baku akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk.
- b. Korelasi antara Efisiensi Biaya Produksi dengan Kualitas Produk adalah sebesar 0,837. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Efisiensi Biaya Produksi akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk.
- c. Korelasi ganda antara Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan dengan Kualitas Produk adalah sebesar 0,913. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk.

4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1300.113	2915.446		-.446	.659
1 X1	.879	.177	.597	4.963	.000
X2	.433	.143	.364	3.027	.005

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
 - Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.
- a. Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Kualitas Bahan Baku (X_1) adalah 4,963, pada t tabel dengan dk 31 ($n-3 = 34-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,039 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena t-hitung > t-tabel ($4,963 > 2,039$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4.25) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Bahan Baku (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).
- b. Pada tabel diatas nilai t-hitung untuk Efisiensi Biaya Produksi adalah 3,027, pada t tabel dengan dk 31 ($n-3 = 34-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,039 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena t-hitung > t-tabel ($3,027 > 2,039$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig. diatas (tabel 4.25) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Efisiensi Biaya Produksi (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).

2. Uji F (Simultan)

Tabel 6
Hasil Perhitungan Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1605792432.684	2	802896216.342	77.550	.000 ^b
Residual	320952819.933	31	10353316.772		
Total	1926745252.618	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika F hitung < f tabel atau probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
- Jika F hitung > f tabel atau probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 77,550 sedangkan F-tabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 31 dan regresi 2 dengan

**Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya
Produksi Terhadap Kualitas Produk pada CV.
Granville | Muhammad Satar, Adi Israndi**

taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F-tabel sebesar 3,30 (lihat f-tabel pada lampiran). Karena F-hitung > F-tabel ($77,550 > 3,30$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Bahan Baku (X_1) dan Efisiensi Biaya Produksi (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville

Berdasarkan hasil analisis bahwa Kualitas Bahan Baku dan Kualitas Produk memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,879, yang artinya bahwa setiap kenaikan Kualitas Bahan Baku sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk sebesar 0,879 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,665 berada pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Bahan Baku akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville sebesar 52,9% memiliki pengaruh yang kuat. Kemudian hasil uji-t bahwa Kualitas Bahan Baku terhadap Kualitas Produk memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung > t-tabel ($4,963 > 2,039$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,000, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Bahan Baku secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk.

2. Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa Efisiensi Biaya Produksi dan Kualitas Produk memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,433, yang artinya bahwa setiap kenaikan Efisiensi Biaya Produksi sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk sebesar 0,433 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi parsial sebesar 0,478 berada pada nilai korelasi antara 0,40 – 0,599 mempunyai hubungan yang sedang. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Efisiensi Biaya Produksi akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Adapun pengaruh secara parsial Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville, sebesar 30,4% memiliki pengaruh yang sedang. Kemudian hasil uji-t bahwa Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk memiliki pengaruh yang signifikan karena t-hitung > t-tabel ($3,027 > 2,039$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,005, kemudian pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Efisiensi Biaya Produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk.

3. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara simultan memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan Kualitas Produk. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,913 berada pada nilai korelasi antara 0,80 – 1,000, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Kualitas Produk. Kemudian hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) menunjukkan hasil sebesar 83,3% memiliki pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti Efisiensi Biaya Perlengkapan Bagian Produksi, Biaya Administrasi dan Umum, Harga Bahan Baku, Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Keuangan, dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville karena $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($77,550 > 3,30$) serta nilai sig. diatas 0,05 yaitu sebesar 0,000, kemudian pada gambar kurva uji fihak kanan bahwa f-hitung berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Kualitas Bahan Baku (X_1) dan Efisiensi Biaya Produksi (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk (Y).

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas Bahan Baku memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville. Dengan demikian Kualitas Bahan Baku memberikan kontribusi positif yang dapat menentukan Kualitas Produk pada CV. Granville, artinya semakin baik Kualitas Bahan Baku maka akan semakin baik Kualitas Produk demikian pula sebaliknya. Apalagi variabel Kualitas Bahan Baku memiliki pengaruh yang paling besar terhadap Kualitas Produk daripada variabel Efisiensi Biaya Produksi.
2. Efisiensi Biaya Produksi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville. Dengan demikian Efisiensi Biaya Produksi memberikan kontribusi positif dalam menentukan Kualitas Produk pada CV. Granville walaupun pengaruhnya kecil tetapi memberikan kontribusi secara positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk, artinya semakin baik Kualitas Bahan Baku maka akan semakin baik Kualitas Produk demikian pula sebaliknya.
3. Secara simultan Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi berpengaruh yang sangat kuat, positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville, yaitu hasil Uji-F bahwa F-Hitung lebih besar daripada F-Tabel serta berada pada daerah penolakan H_0 , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian total pengaruhnya ditunjukkan oleh hasil Koefisien Determinasi (KD) sebesar 83,3%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 16,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti Efisiensi Biaya Perlengkapan Bagian Produksi, Biaya Administrasi dan Umum, Harga Bahan Baku, Sistem Pengendalian Manajemen, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Keuangan, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis terhadap pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

2. Kualitas Bahan Baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville, dengan demikian Kualitas Bahan Baku merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan Kualitas Produk pada CV. Granville. Saran penulis, pihak perusahaan khususnya manajer beserta karyawan bagian produksi harus selalu menggunakan bahan baku yang berkualitas, karena semakin baik kualitas bahan baku maka akan semakin baik pula kualitas produk pada CV. Granville. Apalagi kualitas bahan baku merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kualitas produk daripada variabel efisiensi biaya produksi.
3. Efisiensi Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville, dengan demikian Efisiensi Biaya Produksi pada CV. Granville memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap Kualitas Produk. Saran penulis, proses produksi tidak lepas dari biaya-biaya produksi, namun apabila dialokasikan secara efektif, tepat dan efisien maka akan meningkatkan kualitas produk, karena semakin efisien biaya produksi maka akan semakin baik Kualitas Produk pada CV. Granville, karena secara signifikan berpengaruh walaupun pengaruhnya lebih rendah daripada variabel kualitas bahan baku.
4. Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Produk pada CV. Granville. Dengan demikian Kualitas Produk pada CV. Granville ditentukan oleh faktor Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi, oleh karena itu penulis menyarankan agar pihak manajemen memperhatikan bahwa apabila hasil produksi yang diinginkan berkualitas sesuai harapan perusahaan, maka Kualitas Bahan Baku serta Efisiensi Biaya Produksi yang tepat sesuai dengan hasil perhitungan yang matang, maka akan menentukan semakin baiknya Kualitas Produk pada CV. Granville.

DAFTAR PUSTAKA :

- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta. LPFEUI.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2009. Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Jakarta. Penerbit : Mitra Wacana Media.
- Hansen dan Mowen. 2012. *Akuntansi Manajerial Buku 1* Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM. YKPN.
- Masyah Kholmi, dan Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Revisi*, UMM Press, Malang.
- Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya; Conventional Costing, Just In Time, dan Activity-Based Costing*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2012. Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI.